

ABSTRAK

Pada tanggal 27 Desember 2008, Israel menginvasi Jalur Gaza dengan melancarkan operasi *Cast Lead*. Operasi militer tersebut merupakan invasi militer Israel terbesar setelah Intifadah kedua. Dalam pertempuran yang berlangsung selama 22 hari tersebut, Hamas berhasil menahan Israel agar tidak menekan hingga ke pusat kota Gaza. Selain itu, strategi dan taktik yang diterapkan oleh Hamas selama pertempuran berlangsung telah meminimalisir tujuan operasi militer Israel. keberhasilan strategi dan taktik Hamas dalam pertempuran tak lepas dari memanfaatkan seluruh elemen yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertempuran. Pada penelitian ini, penulis meneliti mengenai bagaimana strategi Hamas dalam bertahan pada operasi *Cast Lead* yang dilancarkan Israel tahun 2008-2009 di Gaza. Untuk menganalisis fenomena tersebut, penulis menggunakan kerangka berpikir teori strategi, perang asimetris dan strategi teror dengan hipotesis bahwa taktik perang perkotaan dan strategi teror dari Hamas mampu menimbulkan tekanan bagi Israel untuk menghentikan dan meminimalisir tingkat keberhasilan dari Operasi *Cast Lead*.

Kata-kata Kunci: *Hamas, Israel, Strategi Teror, Taktik Perang Kota, Operasi Cast Lead*